

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 BATUSANGKAR  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
DESI ASRIANTI  
86182

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

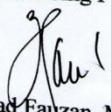
**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 BATUSANGKAR  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nama : Desi Asrianti  
NIM/BP : 86182/2007  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

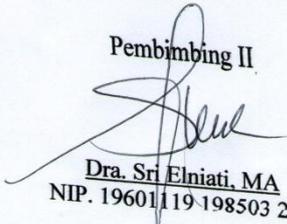
Padang, 18 Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc  
NIP. 19660430 199001 1 001

Pembimbing II

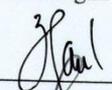
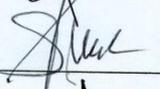
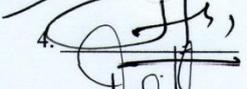
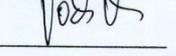
  
Dra. Sri Elniati, MA  
NIP. 19601119-198503 2 003

**PENGESAHAN**  
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012  
Nama : Desi Asrianti  
NIM : 86182  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam

Padang, 18 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Sri Elniati, MA	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Helma, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dodi Vionanda, S,Si, M.Si	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN MATEMATIKA  
JL. PROF. HAMKA KAMPUS AIR TAWAR PADANG 25131, TELP. (0751)  
57420

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI ASRIANTI  
NIM/TM : 86182/2007  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:  
**Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012** adalah benar merupakan hasil karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.  
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

2012

Padang, 19 Januari

Yang menyatakan,

Desi Asrianti  
NIM. 86182

## ABSTRAK

**Desi Asrianti (86182): Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012**

Hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah, sehingga hasil belajar mereka belum sesuai harapan. Pembelajaran yang masih didominasi guru, dan kurangnya keterlibatan siswa, menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT dengan pembelajaran konvensional, (2) perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah, dan (3) interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *factorial design 2x2*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar pada tahun pelajaran 2011/2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Terpilih menjadi sampel adalah VIII<sub>5</sub> sebagai kelas eksperimen dan VIII<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui angket motivasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANAVA dua arah yang dilanjutkan dengan uji Tukey.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa (1) hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT lebih baik daripada pembelajaran konvensional, (2) hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah, dan (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan model NHT lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model NHT cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Tahun Palajaran 2011/2012”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, pembimbing I dan penasehat akademis.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA, pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Ibu Dra. Helma, M.Si, dan Bapak Dodi Vionanda, S.Si, M.Si, penguji.
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak M. Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
7. Bapak Edison, M.Pd Kepala SMPN 2 Batusangkar.
8. Ibu Ermayulis, S.Pd, guru matematika SMPN 2 Batusangkar.
9. Rekan-rekan yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Asumsi .....	6
F. Hipotesis .....	7
G. Tujuan Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Pembelajaran Matematika .....	10
2. Pembelajaran Kooperatif .....	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	16

4.	Pembelajaran Konvensional .....	20
5.	Motivasi .....	21
6.	Hasil Belajar .....	24
B.	Penelitian yang Relevan .....	26
C.	Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A.	Jenis Penelitian .....	29
B.	Populasi dan Sampel .....	30
C.	Variabel dan Data .....	32
D.	Prosedur Penelitian .....	34
E.	Instrumen Penelitian .....	40
F.	Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A.	Deskripsi Data .....	57
B.	Analisis Data .....	60
C.	Pembahasan .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>72</b>
A.	Kesimpulan .....	72
B.	Saran .....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>74</b>
	<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1	Persentase Siswa Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Ulangan Harian I Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	4
2	Prosedur Pengelompokan Siswa Secara Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik .....	15
3	Rancangan Penelitian <i>Factorial Design</i> .....	29
4	Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	30
5	Nilai P Masing-Masing Kelas Populasi.....	31
6	Klasifikasi item Soal Tes Uji Coba Hasil .....	41
7	Kriteria Skor Motivasi .....	48
8	Struktur Data Hasil Penelitian .....	53
9	Tabel ANAVA .....	56
10	Persentase Siswa Yang Memiliki Motivasi Tinggi dan Siswa Yang Motivasi Rendah .....	58
11	Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Kelompok .....	59
12	ANAVA Untuk Hipotesis .....	61
13	Hasil Uji Tukey.....	62

## LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Nilai Ulangan Harian 1 Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 2 Batusangkar .....	76
2. Analisis Penarikan Sampel.....	77
3. Lembar Validasi RPP .....	82
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	85
5. Lembar Validasi LKS .....	123
6. Lembar Kerja Siswa.....	126
7. Pembagian Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik .....	145
8. Kisi-Kisi Angket Motivasi Awal Siswa.....	147
9. Lembar Validasi Kisi-kisi Angket Motivasi Awal .....	148
10. Angket Uji Coba Motivasi Awal.....	151
11. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba .....	153
12. Lembar Validasi Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	155
13. Soal Tes Uji Coba .....	158
14. Tabulasi Skor Angket Uji Coba .....	162
15. Tabulasi Nilai Tes Uji Coba .....	163
16. Perhitungan Validitas Item Angket Uji Coba .....	165
17. Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba .....	168
18. Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba .....	169
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba .....	176
20. Perhitungan Reliabilitas Tes Uji Coba .....	181

21.	Angket Motivasi Awal Kelas Sampel .....	183
22.	Tabulasi Skor Angket Motivasi Awal Kelas Sampel.....	185
23.	Analisis Angket Motivasi Awal Kelas Sampel .....	187
24.	Angket Motivasi Akhir Kelas Eksperimen .....	190
25.	Angket Motivasi Akhir Kelas Kontrol.....	192
26.	Tes Hasil Belajar .....	194
27.	Tabulasi Skor Angket Motivasi Akhir Kelas Sampel .....	198
28.	Analisis Angket Motivasi Akhir Kelas Sampel .....	200
29.	Skor Nilai yang Menggambarkan Motivasi Siswa Kelas Sampel .....	203
30.	Tabulasi Nilai Tes Hasil Belajar .....	206
31.	Uji Hipotesis Anava Dua Arah .....	215
32.	Uji Tukey .....	218
33.	Uji Hipotesis dengan Minitab .....	220
34.	Tabel F .....	222
35.	Tabel Q.....	226
36.	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian .....	227

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan suatu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika selalu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi. Hal ini juga didukung oleh tujuan pembelajaran matematika SMP yang tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 3) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Melihat begitu pentingnya peranan matematika dalam kehidupan, maka pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, melengkapi

sarana dan prasarana pendidikan. Walaupun demikian, dunia pendidikan masih dihadapkan pada masalah yaitu masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 2 Batusangkar pada tanggal 12 September 2011 sampai tanggal 17 September 2011 kebanyakan siswa tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa kurang berani untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang kurang dipahaminya karena mereka merasa malu dan takut jika pertanyaan yang diajukan dianggap sebagai masalah yang sederhana. Hal ini membuat siswa kurang percaya diri sehingga menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan mereka malas dalam mengerjakan latihan. Padahal untuk memahami suatu konsep matematika, siswa hendaknya banyak mengerjakan soal latihan.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum mengaktifkan siswa secara optimal dan cenderung didominasi oleh guru sehingga komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Dalam pembelajaran guru masih menyajikan materi dengan metode ekspositori dan pemberian tugas. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan contoh dan diakhiri dengan pemberian soal-soal latihan. Guru juga cenderung cepat dalam menerangkan pelajaran sehingga siswa yang kurang mengerti terabaikan. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna, terkesan monoton, dan menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Pembelajaran juga cenderung kurang efektif karena sering menyita banyak waktu untuk menyelesaikan soal secara bersama-sama, sehingga mengakibatkan

materi pelajaran sering tertunda. Siswa juga mengalami kesulitan saat berhadapan dengan soal-soal aplikasi, karena sebagian besar dari mereka hanya mampu menyelesaikan persoalan yang masih sebatas kemampuan menerapkan rumus dan penyelesaian soal yang persis sama seperti contoh yang diberikan guru.

Pada saat guru menjelaskan pelajaran dan memberikan latihan hanya beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam belajar, sementara yang lain kurang termotivasi untuk mengerjakan latihan tersebut. Banyak di antara siswa yang berbicara dengan teman sebangku dan hanya menyalin latihan temannya tanpa berusaha untuk mengerjakannya sendiri. Siswa hanya menunggu jawaban setelah siswa lain atau guru menyelesaikannya di papan tulis. Siswa yang terpilih untuk menjawab soal di papan tulis cenderung siswa yang sama. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan motivasi belajar matematika siswa akan semakin rendah.

Hasil belajar siswa di SMPN 2 Batusangkar khususnya kelas VIII masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 pada ulangan harian pertama matematika semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1: Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ulangan Harian 1 Matematika Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan (%)			
			Nilai $\geq 70$		Nilai $< 70$	
1.	VIII <sub>1</sub>	34	14	41,18	20	58,82
2.	VIII <sub>2</sub>	34	18	52,94	16	47,06
3.	VIII <sub>3</sub>	34	12	35.29	22	64,71
4.	VIII <sub>4</sub>	35	11	31.43	24	68.57
5	VIII <sub>5</sub>	34	10	29.41	24	70.59
6	VIII <sub>6</sub>	20	4	20	16	80
7	VIII <sub>7</sub>	20	5	25	15	75
Jumlah		211	74		137	

Sumber: Guru Matematika SMP Negeri 2 Batusangkar

Pada Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada SMPN 2 Batusangkar yang berada di atas KKM berkisar antara 20% sampai 52,94%. Dari semua kelas hanya satu kelas yang memperoleh persentase KKM di atas 50%, sementara kelas yang lain memperoleh persentase KKM di bawah 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Batusangkar belum memuaskan.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan perubahan dalam strategi mengajar yang membuat siswa aktif dan termotivasi untuk belajar matematika sehingga pelajaran matematika menjadi menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang.

Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk bekerjasama dalam menemukan ide atau solusi dari

permasalahan yang diberikan. Model kooperatif tipe NHT terdiri dari 4 fase yaitu (1) penomoran, (2) mengajukan pertanyaan, (3) berpikir bersama, (4) menjawab. Melalui 4 fase di atas, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menyebabkan siswa lebih serius, bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas dan didorong rasa ingin tahu, maka dilakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar Tahun Pelajaran 2011/2012"**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang berlangsung di kelas terpusat pada guru.
2. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa malas mengerjakan soal latihan.
4. Siswa cenderung pasif dan tidak mau mengeluarkan pendapat ketika guru bertanya.
5. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang diteliti dibatasi pada motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar tahun pelajaran 2011/2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa?

#### **E. Asumsi**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Guru mampu melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan baik.
2. Semua siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam belajar di kelas.
3. Motivasi yang diperoleh dengan menggunakan angket, menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes akhir menggambarkan kemampuan yang dimilikinya.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.
2. Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pembelajaran konvensional di Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar.
2. Perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah.
3. Interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di masa yang akan datang.
2. Siswa memperoleh pengalaman yang lebih variatif dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar mereka dapat ditingkatkan.
3. Referensi bagi guru matematika di SMPN 2 Batusangkar pada khususnya, dan guru matematika pada umumnya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan model kooperatif tipe NHT lebih lanjut.